

MODUL
TEMA 11



Pentingnya Pencatatan Keuangan

EKONOMI PAKET C SETARA SMA/MA KELAS XII



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus
Tahun 2021

MODUL
TEMA 11

Pentingnya Pencatatan Keuangan

EKONOMI PAKET C SETARA SMA/MA KELAS XII



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus
Tahun 2021

Hak Cipta © 2020 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Dilindungi Undang-Undang

Ekonomi Paket C Setara SMA/MA Kelas XII
Modul Tema 11 : Pentingnya Pencatatan Keuangan

- **Penulis:** Sri Komala
- **Editor:** Dr. Samto; Dr. Subi Sudarto
Dra. Maria Listiyanti; Dra. Suci Paresti, M.Pd.; Apriyanti Wulandari, M.Pd.
- **Diterbitkan oleh:** Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus–Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah–Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

iv+ 39 hlm + ilustrasi + foto; 21 x 28,5 cm

Edisi Revisi Tahun 2021

Modul Dinamis: Modul ini merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan kesetaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar serta didesain sesuai kurikulum 2013. Selain itu modul ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan terbuka lebar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing, namun merujuk pada tercapainya standar kompetensi dasar.

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Pengantar Modul	1
Petunjuk Penggunaan Modul	2
Tujuan yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul	2
UNIT 1 MENGENAL PENTINGNYA AKUNTANSI	3
A. Apa yang Dimaksud Dengan Akuntansi?	3
B. Apa Manfaat Akuntansi?	4
C. Siapa Pemakai informasi Akuntansi?	4
D. Apa Karakteristik Kualitas Informasi yang Harus Terdapat dalam Laporan Akuntansi?	6
E. Apa Prinsip Dasar dan Konsep Akuntansi?	7
F. Apa Macam-Macam Bidang Akuntansi?	8
G. Apa Macam-Macam Profesi Akuntan?	8
H. Apa Etika yang Harus Dimiliki Akuntan?	9
Penugasan 1	10
Latihan 1	12
UNIT 2 PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI	13
A. Konsep Akun	13
B. Konsep Persamaan Dasar Akuntansi	15
C. Pencatatan Transaksi pada Persamaan Dasar Akuntansi	15
D. Penyusunan Laporan Keuangan	19
Penugasan 2	20
Latihan 2	23
Rangkuman	24
Uji Kompetensi	25
Kriteria Penilaian dan Pembahasan	31
Kriteria Pindah Modul	36
Saran Referensi	37
Daftar Pustaka	38
Profil Penulis	39

Kata Pengantar

Pendidikan kesetaraan sebagai pendidikan alternatif memberikan layanan kepada masyarakat yang karena kondisi geografis, sosial budaya, ekonomi dan psikologis tidak berkesempatan mengikuti pendidikan dasar dan menengah di jalur pendidikan formal. Kurikulum pendidikan kesetaraan dikembangkan mengacu pada kurikulum 2013 pendidikan dasar dan menengah hasil revisi berdasarkan peraturan Mendikbud No.24 tahun 2016. Proses adaptasi kurikulum 2013 ke dalam kurikulum pendidikan kesetaraan adalah melalui proses kontekstualisasi dan fungsionalisasi dari masing-masing kompetensi dasar, sehingga peserta didik memahami makna dari setiap kompetensi yang dipelajari.

Pembelajaran pendidikan kesetaraan menggunakan prinsip *flexible learning* sesuai dengan karakteristik peserta didik kesetaraan. Penerapan prinsip pembelajaran tersebut menggunakan sistem pembelajaran modular di mana peserta didik memiliki kebebasan dalam penyelesaian tiap modul yang disajikan. Konsekuensi dari sistem tersebut adalah perlunya disusun modul pembelajaran pendidikan kesetaraan yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dan melakukan evaluasi ketuntasan secara mandiri.

Tahun 2017 Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat mengembangkan modul pembelajaran pendidikan kesetaraan dengan melibatkan Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru dan tutor pendidikan kesetaraan. Modul pendidikan kesetaraan disediakan mulai paket A tingkat kompetensi 2 (kelas 4 Paket A), sedangkan untuk peserta didik Paket A usia sekolah, modul tingkat kompetensi 1 (Paket A setara SD kelas 1-3) menggunakan buku pelajaran Sekolah Dasar kelas 1-3, karena mereka masih memerlukan banyak bimbingan guru/tutor dan belum bisa belajar secara mandiri.

Kami mengucapkan terimakasih atas partisipasi dari Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru, tutor pendidikan kesetaraan dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan modul ini.

Jakarta, 1 Juli 2020
Plt. Direktur Jenderal



Hamid Muhammad

UNIT 1

MENGENAL PENTINGNYA AKUNTANSI



sumber: tribunnews.com

Gambar 1. Akuntansi memiliki peran penting yang utama menyangkut keuangan



A. Apa yang Dimaksud Dengan Akuntansi?

Setelah membaca pengantar modul, apakah Anda sudah memahami apa sebenarnya istilah Akuntansi? Untuk lebih jelasnya coba Anda baca beberapa definisi akuntansi yang sering digunakan berikut ini:

1. Menurut *American Accounting Association (AAA)* dalam Arif Sugiono dkk (2010:4), "Akuntansi sebagai proses pengidentifikasi, pengukuran dan komunikasi dari informasi ekonomi yang memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang berharga oleh pengguna informasi"
2. Menurut *American Institute of certified Public Accounting (AICPA)*, "Akuntansi yaitu seni pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran dengan cara tertentu dalam ukuran moneter, transaksi dan kejadian-kejadian yang umumnya bersifat keuangan termasuk menafsirkan hasil-hasilnya"
3. Menurut *Accounting Principle Board Statement No. 4* "Akuntansi adalah suatu kegiatan jasa yang berfungsi untuk memberikan informasi kuantitatif, umumnya dalam ukuran uang,



Pentingnya Pencatatan Keuangan



Pengantar Modul

Tanpa kita sadari, akuntansi sangat erat hubungannya dengan kehidupan sehari-hari. Misalnya pada saat anda berkeinginan membeli sesuatu, anda akan memperhatikan terlebih dahulu banyaknya uang yang anda miliki. Banyaknya uang yang kita miliki dapat diketahui dari pemasukan dan pengeluaran uang yang kita miliki. Pemasukan dan pengeluaran uang dalam perusahaan dapat diketahui melalui laporan keuangan perusahaan.

Laporan keuangan perusahaan merupakan produk dari siklus atau perputaran mekanisme kerja dalam akuntansi. Laporan keuangan yang dibuat oleh suatu perusahaan harus memberikan seluruh informasi bagi pihak-pihak yang membutuhkan laporan keuangan baik pihak intern maupun pihak ekstern perusahaan, dalam hal ini sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Selain itu laporan keuangan juga harus dapat dipahami oleh semua pihak dan memiliki standar internasional atau *International Financial Report Standart* (IFRS). Laporan keuangan yang baik dan sesuai dengan standar internasional akan memberikan informasi yang akurat dan relevan, sehingga keputusan pengguna informasi adalah keputusan yang tepat bagi kemajuan perusahaannya.

Akuntansi merupakan ilmu yang mengalami perkembangan dari masa kemasa dan berkembang mengikuti perkembangan teknologi. Akuntansi meliputi bidang akuntansi keuangan, akuntansi manajemen, akuntansi biaya, auditing, akuntansi anggaran akuntansi perpajakan, akuntansi

pemerintahan, sistem akuntansi dan akuntansi pendidik. Dalam pelaksanaannya kegiatannya masing-masing bidang akuntansi maka peran profesi akuntan sangat dibutuhkan dalam kegiatan bisnis apapun. Macam-macam profesi akuntan meliputi akuntan publik, akuntan internal, akuntan pemerintah dan akuntan pendidik.



Petunjuk Penggunaan Modul

Modul ini terdiri dari beberapa materi yang disusun menjadi 2 unit yaitu mulai dari unit 1 dan unit 2. Pembahasan setiap unit merupakan satu kesatuan untuk dapat memahami modul secara baik. Anda perlu mengikuti petunjuk berikut untuk membaca modul.

1. Baca pengantar modul untuk mengetahui materi modul secara utuh.
2. Membaca tujuan yang diharapkan setelah membaca atau mempelajari modul.
3. Mempelajari modul secara berurutan agar memperoleh pemahaman yang utuh.
4. Lakukan semua penugasan yang ada pada modul untuk mendapatkan pemahaman mengenai materi modul dengan baik.
5. Lakukan penilaian pemahaman dengan mengisi soal-soal latihan yang disediakan di akhir unit.
6. Anda dapat melanjutkan ke modul selanjutnya bila hasil penilaian pemahaman memiliki skor 75 atau lebih.
7. Bila ada kesulitan untuk memahami materi modul, Anda dapat meminta bantuan teman, tutor, atau orang yang Anda anggap dapat memberikan penjelasan lebih baik daripada modul kepada Anda.
8. Selamat membaca dan mempelajari modul



Tujuan yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul

Setelah membaca dan mempelajari modul ini, secara umum Anda diharapkan dapat:

1. Memahami pentingnya pencatatan, terutama keuangan sebagai dasar untuk menilai efektifitas transaksi keuangan yang telah dilakukan.
2. Mengetahui banyak bidang pekerjaan yang berkaitan dengan pencatatan keuangan.
3. Mengetahui bagaimana informasi keuangan digunakan oleh pengambil kebijakan, terutama di bidang usaha.
4. Mengetahui kualitas informasi keuangan yang terpercaya dan berupaya untuk dapat menyajikan informasi keuangan yang handal.
5. Memahami prinsip keseimbangan neraca keuangan dalam pencatatan keuangan dan mampu mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan prinsip ini. Salah satunya untuk mendapatkan sesuatu harus ada yang diberikan atau dibayarkan.
6. Mampu menyusun laporan keuangan sederhana (pribadi) dalam bentuk keseimbangan harta, hutang, dan modal.

mengenai suatu badan ekonomi yang dimaksudkan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi, yang digunakan dalam memilih diantara beberapa alternatif"

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa transaksi keuangan perusahaan diolah melalui akuntansi, yaitu proses identifikasi, pengukuran, dan pelaporan untuk menghasilkan informasi atau laporan keuangan. Laporan tersebut kemudian digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam bisnis oleh pemakai informasi keuangan.

Informasi akuntansi memiliki peran yang signifikan dalam pengambilan keputusan sehingga akuntansi disebut sebagai bahasa bisnis. Dengan menggunakan informasi akuntansi, kondisi suatu perusahaan dapat diketahui sehingga pihak manajemen perusahaan dapat mengambil langkah yang tepat untuk memajukan perusahaan dimasa depan.



B. Apa Manfaat Akuntansi?

Seperti dijelaskan pada definisi akuntansi tersebut, bahwa akuntansi merupakan proses identifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi yang terjadi pada suatu unit usaha. Berdasarkan definisi tersebut, akuntansi memiliki manfaat sebagai berikut :

- Memberikan informasi keuangan untuk pihak manajemen. Informasi keuangan ini penting sebagai dasar pengambilan keputusan. Informasi keuangan juga penting sebagai pengendalian, koordinasi berbagai pihak, dan perencanaan.
- Menjadi alat pengendali keuangan. Informasi dari akuntansi dapat digunakan perusahaan untuk mengetahui keuntungan atau kerugian. Berdasarkan informasi ini, perusahaan dapat mengatur pengeluaran biaya dan menyusun rencana untuk meningkatkan pendapatan.
- Menjadi bahan evaluasi perusahaan. Informasi dari akuntansi yang diberikan tiap bulan dapat menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan. Berdasarkan laporan keuangan, dapat dievaluasi antara lain strategi pemasaran, strategi pengeluaran dan strategi pemasukan
- Memberikan informasi atau laporan kepada pihak eksternal. Informasi diberikan kepada pihak eksternal yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan. Pihak-pihak ini antara lain investor, kreditor dan masyarakat.



C. Siapa Pemakai informasi Akuntansi?

Akuntansi menyediakan informasi untuk berbagai pihak sesuai untuk membayar kewajibannya pada saat jatuh tempo. Selain itu, agar aman dalam pemberian kredit, bank juga perlu mengetahui tingkat solvabilitas serta rentabilitas perusahaan untuk mengukur kemampuan mendapatkan dengan kebutuhannya masing-masing. Contohnya, para pemegang saham atau pemilik modal perlu mengetahui jumlah laba yang dicapai dan strategi perusahaan untuk mengatasi persaingan. Pihak bank yang akan mengucurkan dana untuk operasi perusahaan, perlu mengetahui likuiditas,



sumber: sleeqr.co

Gambar 2. Karyawan memerlukan informasi keuangan perusahaan karena berkaitan dengan kesejahteraan karyawan.

yaitu kemampuan perusahaan laba dengan modal perusahaan sendiri, yaitu rasio-rasio yang berhubungan dengan asset dan kewajibanya.

Sementara itu para pengelola perusahaan seperti direktur, kepala bagian keuangan dan kepala bagian produksi merupakan pihak yang mengambil keputusan berdasarkan data atau informasi yang tersedia. Pemakai atau pengguna informasi akuntansi dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu pihak internal dan pihak eksternal.

1. Pihak Internal

Adalah pihak yang berhubungan langsung dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti pimpinan perusahaan dan kepala bagian

2. Pihak Eksternal

Pihak eksternal adalah pihak-pihak yang tidak terlibat secara langsung dengan kegiatan operasional perusahaan, tetapi berkepentingan terhadap hasil-hasil yang dicapai oleh perusahaan. Pihak Eksternal yaitu meliputi:

- a) Pemilik Perusahaan/Investor: memerlukan informasi Akuntansi tentang posisi keuangan, perkembangan perusahaan dan menilai keberhasilan perusahaan dalam pengolahannya
- b) Calon investor: memerlukan data/informasi Akuntansi untuk mengetahui tingkat Rehabilitas (kemampuan menghasilkan laba) sebelum menanamkan modalnya.

- c) Kreditur/calon kreditur: Kreditur memerlukan informasi keuangan perusahaan sebelum memberikan kredit sehingga resiko kredit macet dapat diminimalisir
- d) Pemerintah: dari informasi Akuntansi perusahaan atau laporan keuangan yang disampaikan pemerintah berkepentingan untuk menentukan besarnya pajak yang harus dibayar perusahaan dan kebijakan lainnya
- e) Karyawan: karyawan memerlukan informasi keuangan perusahaan karena berkaitan dengan kesejahteraan karyawan baik sekarang maupun dimasa yang akan datang.



D. Apa Karakteristik Kualitas Informasi yang Harus Terdapat dalam Laporan Akuntansi?

Informasi akuntansi harus berkualitas agar dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat. Sebuah informasi akuntansi dianggap berkualitas dan terpercaya jika memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

1. **Relevan**, sebuah laporan keuangan dikatakan relevan apabila memenuhi tiga syarat, yaitu:
 - a. Prediktif
Informasi dapat digunakan untuk memprediksi/memperkirakan hasil yang akan terjadi terhadap suatu peristiwa yang akan datang
 - b. Tepat waktu
Informasi akan berguna bagi pengambil keputusan apa bila tersedia pada saat yang dibutuhkan karna dapat mempengaruhi keputusan
 - c. Umpan balik
Informasi akuntansi dapat memberikan umpan balik atas keputusan yang telah ditetapkan sebelumnya
2. **Dapat dipahami**, laporan keuangan dapat dikatakan mudah dipahami jika laporan itu dapat dimengerti oleh pemakainya.
3. **Reliabilitas/kehandalan**, laporan keuangan dikatakan handal apabila bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material dan tidak jujur dalam penyajian dari apa yang harus disajikan. Ciri-ciri dari laporan keuangan yang handal:
 - a. Lengkap, Laporan Keuangan harus disajikan secara lengkap.
 - b. Dapat diuji, Informasi keuangan harus dapat diuji kebenarannya dan pengujian independen dengan menggunakan metode yang sama
 - c. Netral, Laporan keuangan dikatakan netral apabila laporan tersebut tidak memihak kepentingan pada golongan tertentu.
 - d. Dapat dibandingkan, Informasi Akuntansi harus memiliki prinsip yang sama baik untuk suatu perusahaan maupun perusahaan yang lain.



E. Apa Prinsip Dasar dan Konsep Akuntansi?

Dalam membuat laporan keuangan harus memperhatikan prinsip dasar sebagai berikut:

1. **Prinsip Biaya Historis**, biaya historis sering disebut harga perolehan. Prinsip biaya historis digunakan untuk mencatat harga perolehan.
2. **Prinsip Pengakuan pendapatan**, dasar pengukuran pendapatan adalah jumlah kas yang diterima dari penjualan dengan pihak lain.
3. **Prinsip Mempertemukan**, prinsip ini adalah mempertemukan biaya dengan pendapatan yang timbul karena biaya tersebut
4. **Prinsip konsistensi**, agar laporan keuangan dapat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya maka metode dan prosedur yang digunakan dalam proses akuntansi harus diterapkan secara konsisten dari tahun ke tahun.
5. **Prinsip Pengakuan Penuh**, yaitu prinsip yang mengatur penyajian informasi yang lengkap dalam informasi akuntansi atau laporan keuangan.

Adapun konsep akuntansi yang harus dipegang teguh oleh para akuntan dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. **Konsep Entitas Usaha**, yaitu satu unit usaha yang berdiri sendiri merupakan entitas usaha atau satuan usaha.
2. **Konsep Biaya**, penggunaan konsep biaya melibatkan dua konsep akuntansi penting lainnya, yaitu objektifitas dan unit pengukuran.



sumber: www.senecacollege.ca

Gambar 4. Dalam membuat laporan keuangan harus memperhatikan prinsip dasar dan konsep akuntansi

LATIHAN 1

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan singkat dan jelas!

1. Jelaskan pengertian akuntansi menurut pendapat Anda sendiri?
2. Sebutkan dan jelaskan manfaat informasi akuntansi bagi pihak eksternal!
3. Jelaskan bagaimana ciri-ciri laporan keuangan yang handal?
4. Jelaskan perbedaan antara akuntansi keuangan dengan akuntansi biaya?
5. Apa yang dimaksud dengan profesi akuntan independen?

2. **Kepentingan publik**, yaitu wajib bertindak dalam kerangka pelayanan kepada publik, menghormati kepercayaan publik, dan menunjukkan komitmen atas profesionalismenya.
3. **Integritas**, yaitu di dalam usahanya untuk memelihara dan meningkatkan kepercayaan publik harus memenuhi tanggung jawab profesionalnya dengan integritas setinggi mungkin.
4. **Objektivitas**, berarti harus menjaga objektivitas, bersikap netral, dan bebas dari benturan kepentingan dalam pemenuhan kewajiban profesional.
5. **Kompetensi dan kehati-hatian**.
6. **Kerahasiaan**, berarti menghormati kerahasiaan informasi yang diperoleh selama melakukan jasa profesional akuntan.
7. **Standar teknis**, yaitu melaksanakan jasa profesionalnya sesuai dengan standar teknis dan standar profesional yang relevan.

PENUGASAN 1

Setelah mempelajari definisi Akuntansi, coba Anda kunjungi salah satu kantor Akuntan Publik yang ada di sekitar tempat tinggal Anda. Lakukanlah wawancara atau pengamatan langsung terhadap aktivitas apa saja yang dilakukan kantor akuntan tersebut

1. Tujuan:

- a. Menganalisis kegiatan yang dilakukan kantor akuntan publik di sekitar daerah Anda

2. Media:

- a. Lembar pengamatan
- b. Buku catatan, pensil, pulpen, dan penggaris.
- c. Internet, artikel, majalah, dan sumber lainnya.

3. Langkah-langkah Kegiatan:

- a. Kunjungi lokasi kantor akuntan publik yang ada di sekitar tempat tinggal Anda! Bila di daerah Anda tidak ada Kantor Akuntan, Anda dapat mencari informasi melalui internet, majalah, atau artikel, atau orang di sekitar tempat tinggal Anda yang berkerja di kantor akuntan.
- b. Amati proses kegiatan yang dilakukan. Bila Anda tidak bisa melakukan kunjungan, maka perhatikan penjelasan mengenai kegiatan yang dilakukan.
- c. Lakukan wawancara dengan pihak yang diperlukan. Bila Anda tidak melakukan wawancara, maka buatlah daftar pertanyaan dan cari informasi melalui media.
- d. Buat kesimpulan pada lembar kerja yang di sediakan. (Anda dapat memilih salah satu sesuai dengan yang Anda Kerjakan)

3. **Konsep Objektifitas**, mensyaratkan bahwa catatan dan laporan akuntansi harus didasarkan pada bukti objektif.
4. **Konsep Unit Pengukuran**, mensyaratkan data ekonomi dicatat dalam satuan mata uang.



F. Apa Macam-Macam Bidang Akuntansi?

Para pemakai informasi akuntansi membutuhkan informasi yang berbeda sesuai dengan kepentingannya. Untuk itu memnuhi kebutuhan yang berbeda-beda tersebut, dibuat bidang-bidang khusus dalam akuntansi. Bidang-bidang akuntansi tersebut, antara lain:

1. **Akuntansi Keuangan**, adalah bagian dari akuntansi yang mengkhususkan dalam proses pencatatan transaksi hingga pembuatan laporan keuangan.
2. **Akuntansi Manajemen**, adalah bidang akuntansi yang mengkhususkan pada pengembangan dan penafsiran informasi akuntansi untuk membantu manajemen dalam menjalankan perusahaan.
3. **Akuntansi Biaya**, adalah bidang akuntansi yang berhubungan dengan perencanaan, penetapan dan pengendalian biaya produksi. Pada umumnya digunakan oleh perusahaan yang kegiatan utamanya mengubah bahan mentah menjadi barang jadi (manufaktur).
4. **Auditing**, adalah bidang akuntansi yang kegiatannya melakukan pemeriksaan untuk menilai kewajaran dari laporan keuangan yang disusun oleh suatu perusahaan.
5. **Akuntansi Anggaran**, adalah bidang akuntansi yang berhubungan dengan penyusunan perencanaan untuk menetapkan sasaran penjualan dan perolehan laba.
6. **Akuntansi Perpajakan**, adalah bidang akuntansi yang kegiatannya mengkhususkan kegiatannya dalam menyiapkan data yang diperlukan untuk perhitungan pajak.
7. **Akuntansi Pemerintahan**, adalah akuntansi pemerintahan yang mengkhususkan dalam penyajian laporan keuangan oleh pemerintah.
8. **Sistem Akuntansi**, adalah bidang akuntansi yang mengkhususkan dalam perencanaan dan pelaksanaan prosedur pengumpulan serta pelaporan data keuangan.
9. **Akuntansi Pendidikan**, yaitu berhubungan dengan kegiatan pengajaran dan pengembangan pendidikan akuntansi.



G. Apa Macam-Macam Profesi Akuntan?

Salah satu profesi yang masih banyak diminati hingga saat ini adalah profesi akuntan. Profesi akuntan memang memiliki peran penting untuk meningkatkan transparansi dan kualitas informasi keuangan. Transparansi kualitas informasi keuangan tersebut harus selalu ditingkatkan demi terwujudnya perekonomian nasional yang sehat dan efisien. Dalam menjalankan tugas profesionalnya, para akuntan dituntut untuk mematuhi etika serta standar akuntansi Indonesia yang telah ditetapkan.

LEMBAR KERJA 1

Hasil Pengamatan Kegiatan di Kantor Akuntan Publik

Nama KAP :

Alamat :

Hasil Pengamatan/Wawancara :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

LEMBAR KERJA 2

Hasil Pengamatan Kegiatan di Kantor Akuntan Publik melalui Media

Sumber Data :

Ulasan dan Kesimpulan :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Di dalam perkembangannya, akuntansi telah dibedakan menjadi beberapa macam bidang sehingga sangat membutuhkan akuntan yang sangat tepat yang sesuai dengan bidang tersebut. Berikut macam-macam profesi akuntan menurut *www.jurnal.id*:

1. Akuntan publik

Akuntan independen yang dapat memberikan jasa-jasanya atas sebuah dasar dalam pembayaran yang tertentu adalah seorang akuntan publik. Mereka bekerja secara bebas dan biasanya mendirikan sebuah kantor akuntan. Akuntan jenis ini bertugas untuk melakukan pemeriksaan atau audit, memberikan jasa perpajakan dan memberikan jasa konsultasi manajemen.

2. Akuntan internal

Akuntan internal adalah akuntan yang bekerja di dalam sebuah perusahaan yang biasanya disebut juga dengan akuntan perusahaan. Tugas utama akuntan internal adalah menyusun sistem akuntansi, menyusun laporan keuangan yang ditujukan atau disiapkan untuk menghadapi audit eksternal, menyusun anggaran, menangani masalah perpajakan, serta melakukan audit internal perusahaan.

3. Akuntan pemerintah

Akuntan yang bekerja dalam lembaga-lembaga di pemerintahan disebut akuntan pemerintah. Diantaranya seperti di kantor Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dan Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK).

4. Akuntan pendidik

Akuntan yang bertugas dalam bidang pendidikan akuntansi, melakukan penelitian dan pengembangan akuntansi, mengajar dan menyusun kurikulum pendidikan akuntansi di sebuah perguruan tinggi. Dapat diartikan pula bahwa akuntan pendidik sebagai tenaga pengajar di institusi pendidikan dan bertugas untuk mengembangkan pendidikan akuntansi. Pada umumnya, mereka tidak semata-mata mengajar tetapi merangkap dengan pekerjaan lain, seperti membuka praktik untuk melayani kebutuhan masyarakat atau pihak-pihak yang membutuhkan keahliannya.



H. Apa Etika yang Harus Dimiliki Akuntan?

Yang dimaksud kode etik profesi merupakan kaidah-kaidah yang menjadi landasan bagi eksistensi profesi dan sebagai dasar terbentuknya kepercayaan masyarakat. Kode Etik Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) merupakan aturan yang mengatur perilaku etika para akuntan dalam memenuhi tanggung jawab profesionalnya. Kode etik akuntan Indonesia memuat beberapa prinsip etika sebagai berikut ini:

1. **Tanggung jawab profesi**, yaitu selalu menggunakan pertimbangan moral dan profesional dalam semua kegiatan yang dilakukan.

kegiatan operasi perusahaan dan tujuan berjaga-jaga. Komponen harta lancar meliputi kas, wesel tagih, piutang usaha, persediaan barang dagang, perlengkapan, pendapatan masih harus diterima, dan lain sebagainya.

2) **Harta Tetap**

Harta tetap adalah harta berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai serta memiliki manfaat lebih dari satu tahun. Contohnya adalah peralatan, mesin, gedung, kendaraan, dan tanah.

3) **Harta Tetap Tak Berwujud**

Harta tetap tak berwujud merupakan harta yang tidak dapat diraba dan dilihat namun mengandung nilai ekonomis. Contohnya adalah hak cipta, hak paten, *franchise*, dan *goodwill*.

b. **Utang/Kewajiban**

Utang merupakan munculnya kewajiban untuk melunasi atau membayar sejumlah nilai ekonomis tertentu di masa yang akan datang. Utang muncul disebabkan adanya keinginan untuk memperoleh nilai ekonomis saat ini namun tidak dapat dipenuhi dari dalam internal perusahaan. Penyajian utang dalam neraca dicatat berdasarkan kelancaran/jatuh tempo. Pengelompokan utang ialah sebagai berikut:

1) **Utang Lancar/Utang Jangka Pendek**

Utang lancar/utang jangka pendek merupakan utang yang pelunasannya memerlukan penggunaan sumber-sumber yang digolongkan dalam harta lancar atau dengan menimbulkan akun utang yang baru. Utang lancar memiliki jangka waktu jatuh tempo kurang dari satu tahun. Kelompok utang lancar diantaranya adalah utang dagang, utang wesel, utang pajak, beban yang masih harus dibayar, serta pendapatan diterima dimuka.

2) **Utang Jangka Panjang**

Utang jangka panjang merupakan utang yang pelunasannya tidak menggunakan sumber-sumber aktiva lancar dan jatuh temponya lebih dari satu tahun. Contohnya adalah utang bank, utang hipotek, dan utang obligasi.

c. **Modal**

Modal merupakan kekayaan pemilik dalam suatu perusahaan. Pada perusahaan perseorangan dicatat sebagai nama pemilik, pada perseroan terbatas (PT) dapat berupa saham atau obligasi, dan prive sifatnya pengambilan pribadi yang akan mengurangi modal pemilik.

2. **Akun Nominal**, merupakan akun-akun yang dilaporkan dalam laba/rugi, yakni:

a. **Pendapatan**, merupakan hasil yang diperoleh suatu perusahaan akibat aktivitas operasi perusahaan yang bersangkutan. Pendapatan dibagi ke dalam dua kelompok, yakni pendapatan usaha dan pendapatan luar usaha.

b. **Beban**, merupakan pengorbanan ekonomis yang harus dilakukan perusahaan dalam rangka memperoleh pendapatan. Beban dikelompokkan ke dalam dua jenis, yakni beban usaha dan beban luar usaha.

UNIT 2

PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI

The image shows a hand writing on a financial statement. The document is titled 'UD Aneka Jaya Neraca Saldo Per 31 Desember 2016'. It lists various accounts and their balances. The accounts are categorized into income, expenses, and assets. The balances are listed in Rupiah (Rp).

No. Akun	Keterangan	Debet	Kredit
101	Piutang dagang	Rp 43.120.000,00	
102	Piutang wesel	Rp 49.500.000,00	
103	Sewa dibayar di muka	Rp 19.500.000,00	
104	Perlengkapan toko	Rp 30.000.000,00	
105	Perlengkapan kantor	Rp 5.000.000,00	
106	Iklan dibayar di muka	Rp 4.000.000,00	
107	Peralatan toko	Rp 3.000.000,00	
121	Peralatan kantor	Rp 50.000.000,00	
122	Utang dagang	Rp 25.000.000,00	
201	Modal Tn. Joko		
301	Penjualan		
401	Retur penjualan		
402	Potongan penjualan		
403			
501			

sumber: sleeqr.co/www.harmony.co.id

Gambar 5. Konsep akun dalam penulisan laporan keuangan.



A. Konsep Akun

Akun adalah suatu formulir yang digunakan untuk mencatat pengaruh perubahan nilai (penambahan atau pengurangan) dan saldo dari suatu perkiraan yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Berdasarkan sifatnya, akun dibedakan menjadi dua, yakni akun riil dan akun nominal.

1. Akun Riil, merupakan akun-akun yang dilaporkan dalam neraca atau disebut juga akun yang bersaldo, yaitu terdiri atas:

a. Harta

Harta merupakan semua sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh perusahaan yang bermanfaat atau bernilai ekonomis pada saat sekarang dan masa yang akan datang yang dinilai dengan satuan moneter tertentu, misalnya Rupiah. Akun harta terdiri atas:

1) Harta Lancar

Harta lancar merupakan harta yang mudah dijual dan perputarannya terjadi dalam jangka waktu kurang dari satu tahun. Harta lancar dimaksudkan dengan tujuan membiayai



B. Konsep Persamaan Dasar Akuntansi

Persamaan dasar Akuntansi adalah catatan tentang perubahan harta utang dan modal akibat adanya transaksi dan kejadian. Konsep mendasar dari struktur dasar Akuntansi adalah terjadinya hak (kepemilikan) di satu pihak akan selalu disertai dengan kewajiban di pihak lain. Hal ini terjadi dalam semua bentuk usaha, baik usaha perseorangan, kongsi maupun perseroan terbatas.

Persamaan akuntansi merupakan hal yang paling mendasar dari struktur akuntansi karena pencatatan transaksi hingga berbentuk laporan keuangan berangkat dari konsep ini. Memahami konsep persamaan akuntansi memungkinkan pemakai informasi akuntansi melihat posisi keuangan perusahaan.

Sehingga dapat dikatakan Persamaan dasar Akuntansi adalah sistematika Pencatatan yang menggambarkan suatu hubungan yang ada pada Perusahaan, yaitu pengaruh transaksi terhadap posisi keuangan perusahaan yang meliputi tiga unsur persamaan akuntansi (Aset/ Harta, Liabilitas/kewajiban dan Ekuitas/Modal).

Persamaan dasar Akuntansi dapat ditulis:

$$\text{Harta} = \text{Utang} + \text{Modal}$$

atau

$$\text{Aset} = \text{Liabilitas} + \text{Ekuitas}$$



C. Pencatatan Transaksi pada Persamaan Dasar Akuntansi

Pencatatan transaksi keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan persamaan dasar akuntansi. Proses pencatatan akuntansi dengan persamaan dasar akuntansi ini merupakan pencatatan transaksi atau pembukuan sederhana, sebagai gambaran bagaimana interaksi atau pengaruh transaksi terhadap aset, liabilitas dan ekuitas.

Berikut disajikan contoh transaksi dan cara pencatatan kedalam persamaan dasar akuntansi:

1. Penyetoran modal/Investasi pemilik

Pada 2 Februari 2018, Ny. Jelita mendirikan usaha jasa salon, dengan menginvestasikan uangnya sebesar Rp 25.000.000,00 sebagai modal awal.

Transaksi ini menyebabkan bertambahnya aset diikuti dengan bertambahnya ekuitas. Aset berupa kas bertambah Rp 25.000.000,00 dan ekuitas bertambah sebesar Rp 25.000.000,00 pengaruh transaksi tersebut dicatat dalam persamaan akuntansi berikut ini yang disajikan dalam ribuan rupiah :

Tgl	Harta							=	Utang+Modal			
	Kas	+	Piutang	+	Perlengkapan	+	Peralatan	=	Utang	+	Modal	Keterangan
2 Feb	25.000										25.000	Modal awal

Aset dan bertambahnya ekuitas. Aset berupa kas dan piutang bertambah masing-masing Rp1.000.000,00 dan Rp 2.000.000,00, yang diikuti dengan bertambahnya ekuitas Rp3.000.000,00, pengaruh transaksi tersebut dicatat dalam persamaan akuntansi berikut ini yang disajikan dalam ribuan rupiah:

Tgl	Harta							=	Utang+Modal			
	Kas	+	Piutang	+	Perlengkapan	+	Peralatan	=	Utang	+	Modal	Keterangan
Saldo	20.000	+		+	2.500	+	5.000	=	2.500	+	27.000	
15 Feb	1.000		2.000								3.000	Pendapatan jasa
Saldo	23.000		2.000	+	2.500	+	5.000	=	2.500	+	30.000	

6. Pembayaran Beban

Pada 20 Februari 2018, Salon Jelita membayar beban-beban secara bersamaan, yaitu; beban gaji karyawan sebesar Rp 800.000,00, beban sewa tempat usaha sebesar Rp 600.000,00, beban listrik, air dan telpon sebesar Rp 300.000,00. Transaksi ini menyebabkan berkurangnya aset dan berkurangnya ekuitas. Aset berupa kas berkurang sebesar Rp 1.700.000,00 yang diikuti dengan berkurangnya ekuitas sebesar Rp 1.700.000,00 yang terdiri atas beban gaji sebesar Rp 800.000,00, beban sewa sebesar Rp 600.000,00 dan beban listrik, air dan telepon sebesar Rp 300.000,00, pengaruh transaksi tersebut dicatat dalam persamaan akuntansi berikut ini yang disajikan dalam ribuan rupiah:

Tgl	Harta						=	Utang+Modal				
	Kas	+	Piutang	+	Perlengkapan	+	Peralatan	=	Utang	+	Modal	Keterangan
Saldo	23.000		2.000	+	2.500	+	5.000	=	2.500	+	30.000	
20 Feb	(1.700)							=			(800) (600) (300)	Beban gaji Beban sewa Beban listrik, Air & telepon
Saldo	21.300		2.000	+	2.500	+	5.000	=	2.500	+	28.300	

7. Pembayaran Utang Usaha

Pada 24 Februari 2018, Salon Jelita membayar utang usaha sebesar Rp 1.000.000,00. Transaksi ini menyebabkan aset dan liabilitas berkurang. Aset berupa kas berkurang dan liabilitas/ utang usaha berkurang sebesar Rp 1.000.000,00, pengaruh transaksi tersebut dicatat dalam persamaan akuntansi berikut ini yang disajikan dalam ribuan rupiah:

Tgl	Harta							=	Utang+Modal			
	Kas	+	Piutang	+	Perlengkapan	+	Peralatan	=	Utang	+	Modal	Keterangan
Saldo	21.300	+	2.000	+	2.500	+	5.000	=	2.500	+	28.300	
24 Feb	(1.000)							=	(1.000)			
Saldo	20.300		2.000	+	2.500	+	5.000	=	1.500	+	28.300	

2. Pembelian Peralatan Secara Tunai

Pada 3 Februari 2018, Ny. Jelita membeli peralatan untuk salonnya secara tunai sebesar Rp 5.000.000,00.

Transaksi ini menyebabkan berkurangnya aset dan bertambahnya aset yang lain. Aset berupa kas berkurang Rp 5.000.000,00 dan aset berupa peralatan bertambah Rp 5.000.000,00. Pengaruh transaksi tersebut dicatat dalam persamaan akuntansi berikut ini yang disajikan dalam ribuan rupiah :

Tgl	Harta						=	Utang+Modal				
	Kas	+	Piutang	+	Perlengkapan	+	Peralatan	=	Utang	+	Modal	Keterangan
2 Feb	25.000										25.000	Modal awal
3 Feb	(5.000)						5.000					
Saldo	20.000						5.000				25.000	

3. Pembelian Perlengkapan Secara Kredit (Utang)

Pada 6 Februari 2018, Ny. Jelita membeli perlengkapan secara kredit sebesar Rp 2.500.000,00. Transaksi ini menyebabkan bertambahnya harta dan bertambahnya utang. Harta berupa perlengkapan bertambah Rp 2.500.000,00 dan utang bertambah dengan jumlah yang sama, pengaruh transaksi tersebut dicatat dalam persamaan akuntansi berikut ini yang disajikan dalam ribuan rupiah:

Tgl	Harta						=	Utang+Modal				
	Kas	+	Piutang	+	Perlengkapan	+	Peralatan	=	Utang	+	Modal	Keterangan
Saldo	20.000						5.000				25.000	
6 Feb					2.500				2.500			
Saldo	20.000				2.500		5.000		2.500		25.000	

4. Penerimaan Pendapatan Jasa Secara Tunai

Pada 10 Februari 2018, diterima pendapatan untuk jasa rias pengantin sebesar Rp2.000.000,00. Transaksi ini menyebabkan bertambahnya aset dan bertambahnya ekuitas. Aset berupa kas bertambah Rp 2.000.000,00 dan ekuitas bertambah sejumlah yang sama, pengaruh transaksi tersebut dicatat dalam persamaan akuntansi berikut ini yang disajikan dalam ribuan rupiah:

Tgl	Harta							=	Utang+Modal			
	Kas	+	Piutang	+	Perlengkapan	+	Peralatan	=	Utang	+	Modal	Keterangan
Saldo	20.000			+	2.500	+	5.000	=	2.500		25.000	
10 Feb	2.000				2.500				2.500			Pendapatan jasa
Saldo	22.000			+	2.500	+	5.000	=	2.500	+	27.000	

5. Penerimaan Pendapatan Jasa Secara Tunai dan Kredit

Pada 15 Februari 2018, Salon Jelita telah menyelesaikan jasa rias pengantin sebesar Rp 3.000.000,00 dan baru dibayar Rp 1.000.000,00. Transaksi ini menyebabkan bertambahnya

Tgl	Harta							=	Utang+Modal			
	Kas	+	Piutang	+	Perlengkapan	+	Peralatan	=	Utang	+	Modal	Keterangan
	21.300	+	2.000	+	2.500	+	5.000	=	2.500	+	28.300	
24 Feb	-1.000	+		+		+		=	-1.000	+		
	20.300	+	2.000	+	2.500	+	5.000	=	1.500	+	28.300	
25 Feb	2.000	+	-2.000	+		+		=		+		
	22.300	+		+	2.500	+	5.000	=	1.500	+	28.300	
26 Feb	-500	+		+		+		=		+	-500	Prive
	21.800	+		+	2.500	+	5.000	=	1.500		27.800	
Jumlah	29.300							=	29.300			



D. Penyusunan Laporan Keuangan

Dari persamaan dasar akuntansi Salon Jelita diatas dapat dibuat laporan keuangan sebagai berikut:

1. Laporan Laba rugi

Laporan laba-rugi merupakan salah satu laporan yang menggambarkan kinerja perusahaan dalam memperoleh pendapatan dan beban yang digunakan oleh suatu perusahaan. Jika total pendapatan lebih besar dari pada beban, maka perusahaan mendapatkan laba, sebaliknya jika pendapatan lebih kecil dari pada beban maka perusahaan mengalami rugi. Berikut laporan laba-rugi salon jelita.

Salon Jelita Laporan Laba Rugi Periode 28 Februari 2018		
Pendapatan:		
Pendapatan Jasa		Rp 5.000.000,00
Beban-beban:		
Beban gaji	Rp 800.000,00	
Beban sewa	Rp 600.000,00	
Beban listrik, air dan telepon	Rp 300.000,00 +	
Total Beban		Rp 1.700.000,00 (-)
Laba usaha		Rp 3.300.000,00

2. Laporan Perubahan Modal

Salon Jelita Laporan Perubahan Modal Periode 28 Februari 2018		
Modal awal, 2 Februari 2018		Rp 25.000.000,00
Laba	Rp 3.300.000,00	
Prive	Rp (500.000,00)	
Penambahan modal		Rp 2.800.000,00 +
Modal akhir, 28 Februari 2018		Rp 27.800.000,00

3. Neraca

Salon Jelita Laporan Perubahan Modal Periode 28 Februari 2018			
Harta:		Utang dan Modal:	
Harta Lancar:		Utang:	
Kas	Rp 21.800.000,00	Utang usaha	Rp 1.500.000,00
Perlengkapan	Rp 500.000,00	Modal:	
Peralatan	Rp 5.000.000,00 +	Modal Jelita	Rp 27.800.000,00
Total Harta	Rp 29.300.000,00	Total utang dan modal	Rp 29.300.000,00

PENUGASAN 2

Anda diminta untuk mengidentifikasi aset/harta yang Anda miliki, lalu menyusun neraca Anda berdasarkan perolehan aset/harta tersebut. Harta tersebut tentu saja menurut Anda memiliki nilai.

1. Tujuan:

- Mampu menerapkan persamaan harta = hutang + modal
- Mengetahui potret keuangan yang Anda miliki.
- Dapat membuat kesimpulan tentang kondisi keuangan Anda saat ini

2. Media:

- Buku catatan
- Pensil, pulpen dan penggaris.

3. Langkah-langkah Kegiatan:

- a. Buatlah daftar Aset yang Anda miliki sebagaimana tabel berikut.

**Tabel 1. Daftar Harta/Aset ... (tuliskan nama Anda)
per ... 2020 (tuliskan tanggal dan bulan Anda menyusunnya)**

No	Nama Harta	Tahun/Bulan Perolehan	Harga Perolehan (Rp)	Keterangan
1	(Misal) Uang di dompet	2020	500.000	Uang pribadi
2	(Misal) HP ...	2019	1.500.000	Dibelian orang tua
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
...				

- b. Anda mencatat daftar asset tersebut dalam persamaan Akuntansi. Untuk memudahkan Anda dapat mengisi tabel berikut.

**Tabel 2. Pencatatan Harta/Aset ... (tuliskan nama Anda)
per ... 2020 (tuliskan tanggal dan bulan Anda menyusunnya)**

No	Nama Harta	Tahun/Bulan Perolehan	Harga Perolehan (Rp)	Debit	Kredit
1	(Misal) Uang di dompet	2020	500.000	Kas	Modal ... (nama Anda)
2	(Misal) HP ...	2019	1.500.000	HP	Modal Orang Tua
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
...					

- c. Setelah Anda menyelesaikan Tabel 2. Pencatatan Harta/Aset Anda, maka Anda dapat

menyusun Neraca Keuangan Anda sendiri. Anda dapat menggunakan format berikut.

Neraca ... (tuliskan nama Anda)
Per ... 2020 (tuliskan tanggal dan bulan Anda menyusunnya)
 (dalam Rupiah)

Harta/Aset		Utang dan Modal	
		Utang	
Kas	500.000	Utang teman ...	
		...	
		...	
		Total Utang	
		Modal	
		Modal ... (Anda)	
		Modal orang tua	
		Modal ...	
		Total Modal	
Total Harta		Total Utang dan Modal	

d. Setelah Anda menyelesaikan Neraca Keuangan Anda. Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan Neraca Keuangan Anda.

1) Sebagian besar harta/aset yang Anda miliki diperoleh dengan cara apa?

.....

.....

.....

2) Bagaimana nilai sebagian besar Harta/Aset yang Anda miliki di masa depan? Apakah semakin berkurang atau semakin bertambah?

.....

.....

.....

3) Mengapa nilai Asset Anda semakin berkurang atau bertambah?

.....

.....

.....

8. Penerimaan Piutang Usaha

Pada 25 Februari 2018, Diterima pelunasan piutang dari seorang pelanggan Rp 1.000.000. Transaksi ini menyebabkan bertambahnya aset dan berkurang nya aset yang lain. Aset berupa kas bertambah Rp 1.000.000,00 dan aset berupa piutang berkurang Rp 1.000.000,00, pengaruh transaksi tersebut dicatat dalam persamaan akuntansi berikut ini yang disajikan dalam ribuan rupiah:

Tgl	Harta						=	Utang+Modal				
	Kas	+	Piutang	+	Perlengkapan	+	Peralatan	=	Utang	+	Modal	Keterangan
Saldo	20.300	+	2.000	+	2.500	+	5.000	=	2.500	+	28.300	
25 Feb	2.000		(2.000)					=				
Saldo	22.300			+	2.500	+	5.000	=	2.500	+	28.300	

9. Pengambilan Uang Perusahaan untuk Kepentingan Pribadi Pemilik (*Prive*)

Pada 26 Februari 2018, Ny. Jelita mengambil uang tunai untuk kepentingan pribadinya. Transaksi ini menyebabkan berkurangnya aset dan berkurangnya ekuitas. Aset berupa kas berkurang Rp. 500.000,00 diikuti dengan berkurangnya ekuitas modal pemilik dengan jumlah yang sama. Pengaruh transaksi tersebut dicatat dalam persamaan akuntansi berikut ini yang disajikan dalam ribuan rupiah:

Tgl	Harta							=	Utang+Modal			
	Kas	+	Piutang	+	Perlengkapan	+	Peralatan	=	Utang	+	Modal	Keterangan
Saldo	22.300	+		+	2.500	+	5.000	=	1.500	+	28.300	
26 Feb	(500)							=			(500)	Prive
Saldo	21.800			+	2.500	+	5.000	=	1.500	+	27.800	

Berikut tabel persamaan dasar akuntansi Salon Jelita secara lengkap:

Tgl	Harta							=	Utang+Modal			
	Kas	+	Piutang	+	Perlengkapan	+	Peralatan	=	Utang	+	Modal	Keterangan
2 Feb	25.000	+		+		+		=		+	25.000	Modal awal
3 Feb	-5000	+		+		+	5.000	=		+		
	20.000	+		+		+	5.000			+	25.000	
6 Feb		+		+	2.500	+		=	2.500	+		
	20.000	+		+	2.500	+	5.000	=	2.500	+	25.000	
10 Feb	2.000	+		+		+		=		+	2.000	Pendapatan jasa
	22.000	+		+	2.500	+	5.000	=	2.500	+	27.000	
15 Feb	1.000	+	2.000	+		+		=		+	3.000	Pendapatan jasa
	23.000	+	2.000	+	2.500	+	5.000	=	2.500	+	30.000	
20 Feb	-1.700	+		+		+		=		+	-1.700	Beban-beban

4. Saat ini standar akuntansi yang berlaku di Indonesia telah mengadopsi IFRS. Salah satu tujuannya adalah ...
- Penyeragaman format penyusunan informasi akuntansi
 - Informasi akuntansi dapat dibaca oleh pelaku bisnis di seluruh dunia
 - Akan dikenakan sanksi jika tidak dilakukan
 - Dapat mempengaruhi proses pengambilan keputusan semua pihak
 - Informasi akuntansi yang disajikan lebih efisien
5. Pihak eksternal sebagai pemakai informasi akuntansi yang bertujuan untuk memastikan bahwa kebutuhan hidupnya dapat terpenuhi melalui produk yang dihasilkan oleh perusahaan tertentu adalah ...
- Pemerintah
 - Pelanggan
 - Investor
 - Karyawan
 - Pemasok
6. Berikut tabel manfaat informasi akuntansi, manfaat informasi akuntansi bagi pihak eksternal adalah ...

	Manajer	Pemilik	Masyarakat
A	Mendapatkan pinjaman	Kebijakan pemasaran	Menghitung pajak
B	Mengukur keberhasilan manajemen	Mengetahui rentabilitas	Dampak terhadap lingkungan
C	Menentukan suku bunga	Menerbitkan obligasi	Penentuan pinjaman
D	Mutasi dan promosi karyawan	Menentukan jumlah karyawan	Perluasan usaha
E	Strategi pemasaran	Kebutuhan bahan baku	Besarnya keuntungan

7. Transaksi di perusahaan:

- Membeli perlengkapan dari Toko Ceria senilai Rp 2.000.000,00 secara kredit
- Membayar gaji karyawan setiap tanggal 5 senilai Rp 4.000.000,00
- Diselesaikan pekerjaan dengan upah Rp275.000,00 dan baru diterima Rp100.000,00.
- Peralatan salon disusutkan sebesar 5% dari harga perolehan senilai Rp10.000.000,00.
- Membayar cicilan dan bunga pinjaman kepada BNI 1946 sebesar Rp725.000,00.

Transaksi eksternal perusahaan jasa adalah ...

- (1), (2), dan (3)
- (1), (2), dan (4)
- (1), (3), dan (5)
- (2), (3), dan (5)
- (2), (4), dan (5)

RANGKUMAN

1. Akuntansi adalah proses identifikasi, pengukuran, dan pelaporan untuk menghasilkan informasi atau laporan keuangan. Laporan tersebut kemudian digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam bisnis oleh pemakai informasi keuangan.
2. Manfaat akuntansi:
 - a. Memberikan informasi keuangan untuk pihak manajemen.
 - b. Menjadi alat pengendali keuangan.
 - c. Menjadi bahan evaluasi perusahaan.
 - d. Memberikan informasi atau laporan kepada pihak eksternal.
3. Pemakai atau pengguna informasi akuntansi dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu pihak internal dan pihak eksternal.
4. Karakteristik kualitas Informasi, meliputi; relevan, dapat dipahami, reabilitas/kehandalan
5. Prinsip dasar akuntansi, meliputi; prinsip biaya historis, prinsip pengakuan pendapatan, prinsip mempertemukan, prinsip konsistensi, prinsip pengakuan penuh.
6. Konsep dasar akuntansi meliputi; konsep entitas usaha dan konsep biaya
7. Bidang-bidang akuntansi meliputi; Akuntansi keuangan, akuntansi manajemen, akuntansi biaya, Auditing, akuntansi anggaran, akuntansi perpajakan, akuntansi pemerintahan, sistem akuntansi dan akuntansi pendidikan.
8. Profesi akuntan, meliputi; akuntan publik, akuntan internal, akuntan pemerintah dan akuntan pendidikan.
9. Etika yang harus dimiliki akuntan; tanggung jawab profesi, kepentingan publik, integritas, objektivitas, kompetensi dan kehati-hatian, kerahasiaan dan standar teknis.
10. Akun adalah suatu formulir yang digunakan untuk mencatat pengaruh perubahan nilai (penambahan atau pengurangan) dan saldo dari suatu pos/perkiraan yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Berdasarkan sifatnya, akun dibedakan menjadi dua, yakni akun riil dan akun nominal. Akun riil meliputi harta, utang dan modal sedangkan akun nominal terdiri dari pendapatan dan beban.
11. Konsep persamaan dasar akuntansi, yaitu $Harta = Utang + Modal$
12. Dari persamaan dasar akuntansi dapat disusun Laporan keuangan, yaitu laporan laba/rugi, laporan perubahan modal dan neraca.
 - a. Laporan Laba/rugi = Total pendapatan – total biaya
 - b. Laporan perubahan modal:
 - Jika perusahaan mendapat laba, maka:
 $Modal\ Akhir = Modal\ awal + Laba\ usaha - Prive$
 - Jika perusahaan mengalami rugi, maka:
 $Modal\ Akhir = Modal\ awal + Rugi\ usaha - Prive$
 - c. Neraca, adalah Laporan keuangan yang melaporkan posisi Harta, Utang dan Modal.

4) Bagaimana Anda mengantisipasi penurunan Harta/Aset yang Anda miliki?

.....

.....

.....

.....

e. Kesimpulan apa yang dapat Anda tuliskan setelah menyelesaikan Neraca Keuangan Anda sendiri?

.....

.....

.....

.....

LATIHAN 2

Susunlah persamaan dasar dari transaksi **Biro Jasa Tn Fattah** pada bulan Januari 2019 berikut ini!

1. Menerima pendapatan usaha Rp4.500.000,00
2. Telah menyelesaikan pesanan Nn. Rika tetapi penghasilannya baru akan diterima bulan depan sebesar Rp1.000.000,00
3. Mendapat pinjaman dari keluarga Rp5.000.000,00
4. Telah diselesaikan pesanan pelanggan dengan jasa Rp2.500.000,00 tetapi baru di terima Rp1.500.000,00
5. Menerima pelunasan dari Nn. Rika
6. Menerima pinjaman dari bank Rp5.000.000,00
7. Untuk menambah modal menyetor uang tunai Rp15.000.000,00 menyerahkan perlengkapan Rp2.500.000,00 dan peralatan Rp1.000.000,00
8. Membayar biaya sewa dan administrasi Rp500.000,00
9. Membeli tinta, kertas, maf, dan alat tulis secara tunai Rp100.000,00
10. Membeli meja dan kursi secara kredit Rp2.500.000,00
11. Membeli rak dan lemari Rp5.000.000, baru dibayar Rp1.000.000,00
12. Mengambil uang untuk keperluan pribadi Rp 200.000,00
13. Membayar utang pembelian meja dan kursi Rp 1.200.000,00
14. Perlengkapan yang masih tersisa Rp 400.000,00
15. Peralatan mengalami penyusutan sebesar 2% dari total perolehan

UJI KOMPETENSI

Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (x) pada huruf A, B, C, D atau E.

1. "Accounting is the processes of identifying, measuring, and reporting economic information, which enable clear and unambiguous evaluation and decesion-making by those who use the information" (Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi yang memungkinkan pengambilan keputusan dan penilaina yang jelas serta tidak membingungkan penggunanya), berikut definisi akuntansi menurut ...

A. American Istitute of Certified Public Accountant
B. American Accounting Association
C. International Financial Reporting Standart
D. International Accounting Standards Boards
E. International Accounting Standards

2. Pada akhir periode, perusahaan akan melaporkan informasi keuangan dalam bentuk laporan keuangan. Manfaat laporan keuangan bagi calon investor adalah ...

A. Memperhitungkan prospek perusahaan sebelum memutuskan penanaman modal
B. Mengetahui laba perusahaan sebagai masukan dalam menentukan pajak yang akan diterima
C. Bisa dijadikan sebagai alasan untuk tetap bekerja di perusahaan tersebut atau berhenti
D. Mengetahui perkembangan usahan untuk menentukan kebijakan yang dapat diambil
E. Sebagai masukan untuk menentukan apakah menambah atau mengurangi modal

3. Berikut ini manfaat informasi akuntansi.

(1) Bahan evaluasi finansial pihak manajemen
(2) Bahan pertimbangan direktur dalam menentukan kebijakan
(3) Bahan manajer untuk mengetahui besarnya keuntungan perusahaan
(4) Bahan bagi pihak pemerintah untuk menentukan besarnya pajak
(5) Bahan pertimbangan kreditur untuk menentukan besarnya pinjaman

Kegunaan informasi akuntansi bagi pihak internal ditujukan nomor ...

A. (1), (2) dan (3)
B. (1), (2) dan (5)
C. (2), (3) dan (4)
D. (2), (4) dan (5)
E. (3), (4) dan (5)

8. Berikut adalah informasi yang disediakan oleh akuntansi:

- (1) Laporan arus kas
- (2) Laporan penggunaan biaya untuk lingkungan hidup
- (3) Laporan penggunaan biaya produksi
- (4) Laporan penggunaan biaya sumbangan sosial
- (5) Laporan penggunaan dana sesuai dengan anggaran

Bagi pimpinan perusahaan laporan yang paling diperlukan ditunjukkan oleh nomor ...

- A. (1), (2), dan (3)
- B. (1), (2), dan (4)
- C. (1), (3), dan (5)
- D. (2), (3), dan (4)
- E. (3), (4), dan (5)

9. Perhatikan jenis informasi yang disediakan oleh akuntansi, sebagai berikut ...

- (1) Penanganan tentang lingkungan hidup
- (2) Penggunaan biaya produksi
- (3) Laporan arus kas
- (4) Laporan pengenaan pajak
- (5) Pembayaran upah minimum karyawan

Jenis informasi yang di perlukan pemerintah ditunjukkan oleh nomor ...

- A. (1), (2), dan (3)
- B. (1), (2), dan (4)
- C. (1), (2), dan (5)
- D. (1), (3), dan (4)
- E. (1), (4), dan (5)

10. Berikut yang bukan syarat informasi akuntansi yang berkualitas adalah ...

- A. Ditulis dalam nilai dolar Amerika Serikat
- B. Perbandingan antara manfaat dan biaya
- C. Dapat dipahami
- D. Relevan
- E. Tepat waktu

11. Perhatikan syarat informasi akuntansi yang berkualitas dan prinsip dasar akuntansi berikut :

- (1) Umpan balik
- (2) Konsep entitas usaha
- (3) Konsep objektivitas

16. Dibayar angsuran kepada Bank sebesar Rp. 1.000.000 beserta bunganya sebesar Rp. 100.000. Pengaruh transaksi terhadap persamaan Akuntansi adalah ...

- A. Bertambahnya harta, diikuti dengan bertambahnya utang
- B. Berkurangnya harta, diikuti dengan berkurangnya utang
- C. Bertambahnya harta, diikuti dengan berkurangnya modal
- D. Bertambahnya harta, diikuti dengan berkurangnya utang dan berkurangnya modal
- E. Berkurangnya harta, diikuti dengan berkurangnya utang dan berkurangnya modal

17. Kursus mengemudi Pratama melakukan transaksi bulan November 2018 sebagai berikut:

Tanggal 7: Menyetorkan uang tunai Rp.10.000.000,00 dan kendaraan seharga Rp.100.000.000,00 sebagai tambahan modalnya

Tanggal 14: Membeli perlengkapan seharga Rp. 3.000.000,00 baru dibayar setengahnya

Pencatatan transaksi kepersamaan akuntansi yang benar adalah ...

A. (dalam ribuan rupiah)

Tanggal		Harta			Utang	Modal
		Kas	Perlengkapan	Kendaraan		
2018 Nov	7	110.000	-	100.000	-	10.000
	14	(1.500)	3.000		1.500	

B. (dalam ribuan rupiah)

Tanggal		Harta			Utang	Modal
		Kas	Perlengkapan	Kendaraan		
2018 Nov	7	10.000	-	100.000	-	110.000
	14		3.000		3.000	

C. (dalam ribuan rupiah)

1.500

Tanggal		Harta			Utang	Modal
		Kas	Perlengkapan	Kendaraan		
2018 Nov	7	10.000	-	100.000	-	110.000
	14	(1.500)	3.000		1.500	

D. (dalam ribuan rupiah)

Tanggal		Harta			Utang	Modal
		Kas	Perlengkapan	Kendaraan		
2018 Nov	7	10.000	-	100.000	-	10.000
	14		3.000		1.500	(1.500)

E. (dalam ribuan rupiah)

Tanggal		Harta			Utang	Modal
		Kas	Perlengkapan	Kendaraan		
2018 Nov	7	110.000	-	100.000	-	10.000
	14	(1.500)	3.000		1.500	

18. Bani sebagai pemilik perusahaan mengambil uang perusahaan untuk keperluan pribadi sebesar Rp. 5.000.000,00. Transaksi tersebut akan dicatat dalam persamaan akuntansi, yaitu ...
- Harta (Piutang) bertambah Rp. 5.000.000,00 dan modal bertambah Rp. 5.000.000,00
 - Harta (Kas) bertambah Rp. 5.000.000,00 dan modal berkurang Rp. 5.000.000,00
 - Harta (kas) berkurang Rp. 5.000.000,00 dan modal berkurang Rp. 5.000.000,00
 - Harta (kas) berkurang Rp. 5.000.000,00 dan prive berkurang Rp. 5.000.000,00
 - Harta (piutang) bertambah Rp. 5.000.000,00 dan prive bertambah Rp. 5.000.000,00
19. Berikut ini persamaan dasar akuntansi usaha jasa:

SALON CANTIKA PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI Periode 31 Desember 2018							
Tanggal		Harta				Utang + Modal	
		Kas	Piutang	Perlengkapan	Peralatan	Utang	Modal
2016 Des	1	5.000	-	1.000	-	-	6.000
	3	(1.000)	-	-	2.000	1.000	-
	5	4.000	-	1.000	2.000	1.000	6.000
		2.000	5.000	-	-	-	7.000
	10	6.000	5.000	1.000	2.000	1.000	13.000
		150	-	-	-	-	150
	12	6.150 (1.150)	5.000 -	1.000 -	2.000 -	1.000 (1.000)	13.150 (150)
		5.000	5.000	1.000	2.000	-	13.000

- Berdasarkan persamaan dasar akuntansi di atas, transaksi yang tepat terjadi pada tanggal ...
- 1 Desember menyetorkan uang tunai dan peralatan sebagai modal awal untuk memulai usaha senilai Rp5.000.000,00.
 - 3 Desember membeli perlengkapan Rp2.000.000,00, 50% secara tunai dan sisanya secara kredit.
 - 5 Desember menyelesaikan pekerjaan merias dengan penghasilan Rp7.000,00 baru diterima Rp2.000.000,00
 - 10 Desember mengambil uang perusahaan untuk memenuhi kebutuhan pribadi pemilik Rp150.000,00.
 - 12 Desember membayar utang pembelian perlengkapan tanggal 3 Desember sebesar Rp1.000.000,00
20. Laporan perubahan modal adalah salah satu laporan keuangan dalam suatu perusahaan. Laporan modal akhir dapat dihitung dengan rumus ...
- Modal awal + (laba – prive)
 - Modal awal - (laba – prive)
 - Modal awal + (laba + prive)
 - Modal awal + (rugi – prive)
 - Modal awal + (rugi – prive)

5. Profesi akuntan independen yang dikenal sebagai akuntan publik adalah memberikan keyakinan atas kualitas informasi keuangan dengan memberikan pendapat yang independen atas kewajaran penyajian informasi dalam laporan keuangan.

Kriteria Penilaian:

Jawaban sesuai dengan pembahasan: skor 3

Jawaban kurang lengkap: skor 1-2

Skor maksimal: 15

$$\text{Skor Latihan 1} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{15} \times 100$$

B. Unit 2: Penugasan 2:

Hasil penugasan masukkan dalam portofolio Anda. Tunjukkan kepada Tutor dan mintakan tanggapan terhadap apa yang sudah Anda kerjakan. Minta tutor untuk menguatkan atau memberikan saran terhadap Neraca Keuangan Anda di masa depan agar lebih baik.

Latihan 2:

	Harta					=	Utang + Modal	
	Kas	Piutang	Perlengkapan	Peralatan	AK Penyusutan		Utang	Modal
1	Rp 4,500,000					=		Rp 4,500,000
2		Rp 1,000,000				=		Rp 1,000,000
	Rp 4,500,000	Rp 1,000,000				=		Rp 5,500,000
3	Rp 5,000,000					=	Rp 5,000,000	
	Rp 9,500,000	Rp 1,000,000				=	Rp 5,000,000	Rp 5,500,000
4	Rp 1,500,000	Rp 1,000,000				=		Rp 2,500,000
	Rp 11,000,000	Rp 2,000,000				=	Rp 5,000,000	Rp 8,000,000
5	Rp 1,000,000	-Rp 1,000,000				=		
	Rp 12,000,000	Rp 1,000,000				=	Rp 5,000,000	Rp 8,000,000
6	Rp 5,000,000					=	Rp 5,000,000	
	Rp 17,000,000	Rp 1,000,000				=	Rp 10,000,000	Rp 8,000,000
7	Rp 15,000,000		Rp 2,500,000	Rp 1,000,000		=		Rp 18,500,000
	Rp 32,000,000	Rp 1,000,000	Rp 2,500,000	Rp 1,000,000		=	Rp 10,000,000	Rp 26,500,000
8	-Rp 500,000					=		-Rp 500,000
	Rp 31,500,000	Rp 1,000,000	Rp 2,500,000	Rp 1,000,000		=	Rp 10,000,000	Rp 26,000,000
9	-Rp 100,000		Rp 100,000			=		
	Rp 31,400,000	Rp 1,000,000	Rp 2,600,000	Rp 1,000,000		=	Rp 10,000,000	Rp 26,000,000
10				Rp 2,500,000		=	Rp 2,500,000	
	Rp 31,400,000	Rp 1,000,000	Rp 2,600,000	Rp 3,500,000		=	Rp 12,500,000	Rp 26,000,000
11	-Rp 1,000,000			Rp 5,000,000		=	Rp 4,000,000	
	Rp 30,400,000	Rp 1,000,000	Rp 2,600,000	Rp 8,500,000		=	Rp 16,500,000	Rp 26,000,000
12	-Rp 200,000					=		-Rp 200,000
	Rp 30,200,000	Rp 1,000,000	Rp 2,600,000	Rp 8,500,000		=	Rp 16,500,000	Rp 25,800,000



Kriteria Penilaian dan Pembahasan

A. Unit 1: Penugasan 1:

Hasil penugasan masukkan dalam portofolio Anda. Tunjukkan kepada Tutor dan mintakan tanggapan terhadap apa yang sudah Anda kerjakan.

Latihan 1:

1. Cukup jelas (pendapat sendiri)
2. Pihak Eksternal:
 - a. Pemilik perusahaan/pemegang saham: memerlukan informasi Akuntansi tentang posisi keuangan, perkembangan perusahaan dan menilai keberhasilan perusahaan dalam pengolahannya
 - b. Calon investor: memerlukan data/informasi Akuntansi untuk mengetahui tingkat Rehabilitas (kemampuan menghasilkan laba) sebelum menanamkan modalnya.
 - c. Kreditur/calon kreditur: Kreditur memerlukan informasi keuangan perusahaan sebelum memberikan kredit sehingga resiko kredit macet dapat diminimalisir
 - d. Pemerintah: dari informasi Akuntansi perusahaan atau laporan keuangan yang disampaikan pemerintah berkepentingan untuk menentukan besarnya pajak yang harus dibayar perusahaan dan kebijakan lainnya
 - e. Karyawan: karyawan memerlukan informasi keuangan perusahaan karena berkaitan dengan kesejahteraan karyawan baik sekarang maupun dimasa yang akan datang.
3. Laporan Keuangan yang andal:
 - a. Lengkap, Laporan Keuangan harus disajikan secara lengkap.
 - b. Dapat diuji, Informasi keuangan harus dapat diuji kebenarannya dan pengujian independen dengan menggunakan metode yang sama
 - c. Netral, Laporan keuangan dikatakan netral apabila laporan tersebut tidak memihak kepentingan pada golongan tertentu.
 - d. Dapat dibandingkan, Informasi Akuntansi harus memiliki prinsip yang sama baik untuk suatu perusahaan maupun perusahaan yang lain.
4. Perbedaan akuntansi keuangan dengan akuntansi biaya:
 - a. Akuntansi Keuangan, adalah bagian dari akuntansi yang mengkhususkan dalam proses pencatatan transaksi hingga pembuatan laporan keuangan.
 - b. Akuntansi Biaya, adalah bidang akuntansi yang berhubungan dengan perencanaan, penetapan dan pengendalian biaya produksi. Pada umumnya digunakan oleh perusahaan yang kegiatan utamanya mengubah bahan mentah menjadi barang jadi (manufaktur).

- (4) Dapat dipercaya
- (5) Nilai prediksi

Informasi akuntansi yang berkualitas ditunjukkan oleh nomor ...

- A. (1), (2), dan (3)
 - B. (1), (2), dan (4)
 - C. (1), (2), dan (5)
 - D. (1), (4), dan (5)
 - E. (3), (4), dan (5)
12. Rumusan persamaan dasar akuntansi adalah ...
- A. $\text{Harta} = \text{Kewajiban} + \text{Modal}$
 - B. $\text{Harta} = \text{Modal} - \text{Kewajiban}$
 - C. $\text{Harta} = \text{Kewajiban} - \text{Modal}$
 - D. $\text{Harta} = \text{Modal} + \text{Kewajiban}$
 - E. $\text{Modal} = \text{Kewajiban} + \text{Harta}$
13. Dibeli peralatan kantor seharga Rp. 3.000.000. Dibayar tunai Rp. 1.350.000. Sisanya dibayar bulan depan. Pengaruh transaksi terhadap persamaan Akuntansi adalah ...
- A. Peralatan kantor bertambah Kas berkurang
 - B. Peralatan kantor berkurang Kas berkurang
 - C. Peralatan kantor bertambah, Kas berkurang, utang bertambah
 - D. Peralatan kantor bertambah, Kas berkurang, utang bertambah
 - E. Peralatan kantor bertambah, Kas bertambah dan utang berkurang
14. Dibayar upah karyawan sebesar Rp. 1.000.000. Pengaruh transaksi terhadap persamaan Akuntansi adalah ...
- A. Berkurangnya harta diimbangi dengan kurangnya utang
 - B. Berkurangnya harta diimbangi dengan berkurangnya harta
 - C. Berkurangnya harta diimbangi dengan berkembangnya modal
 - D. Bertambahnya harta diimbangi dengan bertambahnya modal
 - E. Berkurangnya harta diimbangi dengan berkurangnya modal
15. Telah diselesaikan pekerjaan servis dengan biaya sebesar Rp. 300.000, pembayarannya diterima bulan depan. Pengaruh transaksi terhadap persamaan Akuntansi adalah ...
- A. Bertambahnya harta diimbangi dengan bertambahnya hutang
 - B. Bertambahnya harta diimbangi dengan bertambahnya harta lain
 - C. Bertambahnya utang diimbangi dengan bertambahnya modal
 - D. Bertambahnya harta diimbangi dengan bertambahnya modal
 - E. Bertambahnya harta diimbangi dengan berkurangnya modal

informasi akuntansi yang dilakukan oleh pihak luar perusahaan, yaitu:

- a. Mengukur keberhasilan manajemen
- b. Mengetahui rentabilitas
- c. Dampak terhadap lingkungan

Kunci: (B)

7. Transaksi eksternal yang terjadi di perusahaan:

- a. Membeli perlengkapan dari Toko Ceria senilai Rp 2.000.000,00 secara kredit
- b. Diselesaikan pekerjaan dengan upah Rp 275.000,00 dan baru diterima Rp 100.000,00.
- c. Membayar cicilan dan bunga pinjaman kepada BNI 1946 sebesar Rp 725.000,00.

Kunci: (C)

8. Informasi akuntansi yang diperlukan oleh pimpinan perusahaan adalah:

- a. Laporan arus kas
- b. Laporan penggunaan biaya produksi
- c. Laporan penggunaan dana sesuai dengan anggaran

Kunci: (C)

9. Pemerintah memerlukan Jenis informasi akuntansi yang di perlukan bagi pihak pemerintah adalah:

- a. Penanganan tentang lingkungan hidup
- b. Laporan pengenaan pajak
- c. Pembayaran upah minimum karyawan

Kunci: (E)

10. Yang bukan syarat informasi akuntansi yang berkualitas cukup jelas. **Kunci: (A)**

11. Syarat informasi akuntansi yang berkualitas dan prinsip dasar akuntansi adalah:

- a. Konsep objektivitas
- b. Dapat dipercaya
- c. Nilai prediksi

Kunci: (E)

12. Rumusan persamaan dasar akuntansi adalah $Harta = Kewajiban + Modal$, cukup jelas.

Kunci: (A)

13. Analisis transaksi pembelian peralatan kantor seharga Rp 3.000.000 baru dibayar tunai Rp. 1.350.000, sisanya dibayar bulan depan. Pengaruh transaksi terhadap persamaan Akuntansi adalah Peralatan kantor bertambah, Kas berkurang, utang bertambah.

Kunci: (C)

14. Analisis transsaksi dibayar upah karyawan sebesar Rp 1.000.000., adalah Berkurangnya harta diimbangi dengan berkurangnya modal

Kunci: (E)

13	-Rp 1,200,000					=	-Rp 1,200,000	
	Rp 29,000,000	Rp 1,000,000	Rp 2,600,000	Rp 8,500,000		=	Rp 15,300,000	Rp 25,800,000
14			-Rp 2,200,000			=		-Rp 2,200,000
	Rp 29,000,000	Rp 1,000,000	Rp 400,000	Rp 8,500,000		=	Rp 15,300,000	Rp 23,600,000
15					-Rp 170,000	=		-Rp 170,000

Kriteria Penilaian: Setiap jawaban benar bernilai 1, skor maksimal 15

$$\text{Skor Latihan 1} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{15} \times 100$$

C. Uji Kompetensi:

1. Definisi akuntansi menurut American Accounting Association, adalah:

"Accounting is the processes of identifying, measuring, and reporting economic information, which enable clear and unambiguous evaluation and decision-making by those who use the information" (Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi yang memungkinkan pengambilan keputusan dan penilainya yang jelas serta tidak membingungkan penggunaannya).

Kunci: (B)

2. Manfaat laporan keuangan bagi calon investor, Calon Investor adalah pihak berencana menginvestasikan dananya pada perusahaan. Sebelum berinvestasi dananya pada perusahaan, calon investor akan mengkaji laporan keuangan perusahaan tersebut untuk melihat sejauhmana prospek perusahaan.

Kunci: (A)

3. Manfaat atau kegunaan informasi akuntansi, bagi pihak internal adalah:

- (1) Bahan evaluasi finansial pihak manajemen
- (2) Bahan pertimbangan direktur dalam menentukan kebijakan
- (3) Bahan manajer untuk mengetahui besarnya keuntungan perusahaan

Kunci: (A)

4. Dalam penyusunan informasi akuntansi, harus mengacu pada standar yang telah ditetapkan, yaitu SAK konvergensi IFRS. Hal tersebut bertujuan agar informasi akuntansi dapat dikomunikasikan dan dibaca oleh seluruh pihak yang berkepentingan, baik dalam lingkup nasional maupun internasional.

Kunci: (B)

5. Informasi akuntansi yang di sajikan dalam laporan keuangan bagi pihak eksternal yaitu pelanggan berkaitan dengan produk yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhannya.

Kunci: (B)

6. Manfaat informasi akuntansi yang berkaitan dengan pihak eksternal adalah pemanfaatan

15. Analisis transaksi telah diselesaikan pekerjaan servis dengan biaya sebesar Rp 300.000, pembayarannya diterima bulan depan, adalah Bertambahnya harta diimbangi dengan bertambahnya modal

Kunci: (D)

16. Analisis transaksi dibayar angsuran kepada Bank sebesar Rp 1.000.000 beserta bunganya sebesar Rp 100.000. adalah berkurangnya harta, diikuti dengan berkurangnya utang dan berkurangnya modal.

Kunci: (E)

17. Pencatatan transaksi kedalam persamaan dasar akuntansi yang tepat adalah:
- Tanggal 7, harta berupa kas dan kendaraan masing-masing bertambah Rp. 10.000.000,00 dan Rp. 100.000.000,00 diikuti dengan bertambahnya modal sebesar Rp. 110.000.000,00
 - Transaksi tanggal 14, harta berupa kas berkurang Rp. 1.500.000,00, harta berupa perlengkapan bertambah sebesar Rp. 3.000.000,00 dan utang bertambah sebesar Rp. 1.500.000,00

Kunci: (C)

18. Analisis transaksi pemilik perusahaan mengambil uang perusahaan untuk keperluan pribadi sebesar Rp. 5.000.000,00. maka berpengaruh pada Harta (kas) berkurang Rp. 5.000.000,00 dan modal berkurang Rp. 5.000.000,00

Kunci: (C)

19. Analisis dari transaksi menyelesaikan pekerjaan merias dengan penghasilan Rp7.000,00 baru diterima Rp 2.000.000,00, mengakibatkan harta berupa kas dan piutang bertambah masing-masing sebesar Rp 2.000.000,00 dan Rp 5.000.000,00, diikuti dengan bertambahnya modal sebesar Rp 7.000.000,00

Kunci: (B)

20. Rumus Laporan perubahan modal Modal awal + (laba – prive), cukup jelas. **Kunci:** (A)

Kriteria Penilaian: Setiap jawaban benar bernilai 1, skor maksimal 20

$$\text{Skor evaluasi akhir} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{20} \times 100$$

KRITERIA PINDAH MODUL

Anda dinyatakan TUNTAS jika batas nilai ketuntasan penguasaan materi minimal 75% ke atas.

Sebaliknya, apabila pencapaian nilai ketuntasan Anda kurang dari 75%, maka Anda dinyatakan BELUM TUNTAS. Ulangi untuk mempelajari modul, terutama pada unit yang memperoleh nilai yang belum tuntas dan ulangi mengerjakan latihan soal terutama yang Anda jawab belum betul sampai Anda mampu menjawabnya dengan betul. Jika pengulangan anda telah mencapai batas minimal ketuntasan, silahkan lanjutkan untuk mempelajari modul berikutnya.



Saran Referensi

Untuk lebih memahami materi ini, silahkan kunjungi situs berikut:

1. <https://id.wikipedia.org/wiki/Akuntansi>
2. <https://jurnal-akuntansi.blogspot.com/2012/06/pengertian-persamaan-dasar-akuntansi.html>
3. <http://www.akuntansipendidik.com/2013/07/penyusunan-laporan-keuangan-melalui-persamaan-akuntansi.html>

CATATAN:



Profil Penulis

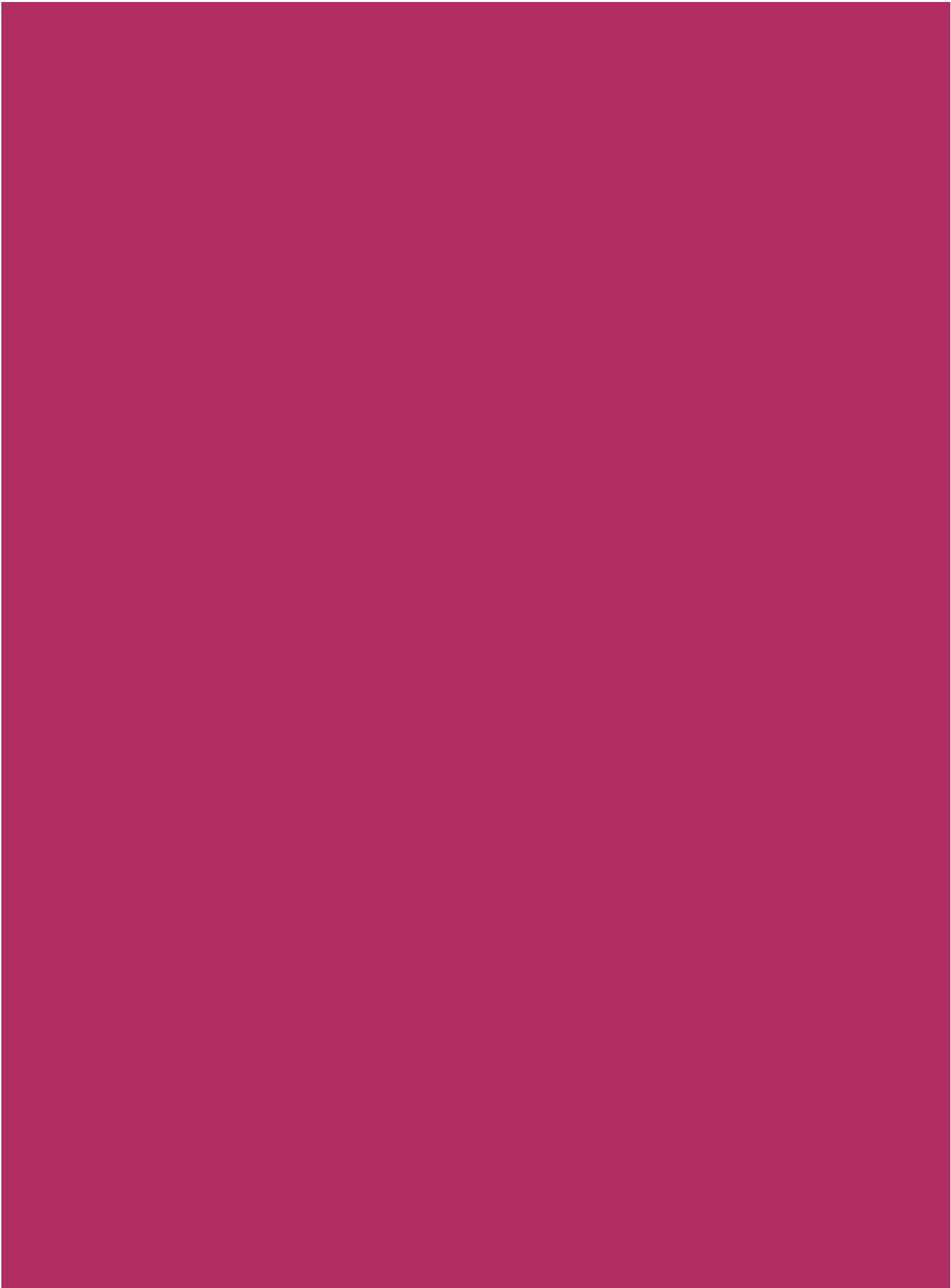
Nama Lengkap : Sri Komala
Telp Kantor/HP : (021) 555 093 8/0813 182 999 22
Email : tehmalatea@gmail.com
Alamat kantor : Jl. Kamal Raya Tegal Alur, Kalideres
Jakarta Barat 11820
Bidang keahlian : Ekonomi/Akuntansi

Riwayat Pekerjaan:

2001 - sekarang Guru Ekonomi SMAN 56

Riwayat Pendidikan:

2001 Pendidikan Akuntansi Universitas Jakarta





Daftar Pustaka

- Priharta, Andry, dkk 2018. Pengantar Akuntansi Berbasis PSAK Terbaru. Jakarta: In Media
- Astuti, Sari, 2016. Ekonomi kelas XII, Surakarta : Mediatama
- Alam S, 2018. Ekonomi Kelompok Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial. Jakarta: Esis
- Alam S, 2018. Mandiri Ekonomi untuk SMA/MA Kelas XII, Jakarta : Erlangga
- Tim Progresif, 2017. Xpress UN untuk SMA/MA Ekonomi Program IPS, Jakarta: Erlangga
- Tim Progresif, 2019. Xpress UN untuk SMA/MA Ekonomi Program IPS, Jakarta: Erlangga
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Sigiono, Arief, dkk. 2010. Akuntansi dan Pelaporan Keuangan: Untuk Bisnis Skala Kecil dan Menengah. Jakarta: Grasindo.
- Soemarso SR. 2004. Akuntansi Suatu Pengantar (Edisi Revisi). Jakarta: Salemba Empat.
- Geminastiti, Kinanti. Ekonomi untuk SMA/MA Kelas XII, YRAMA WIDYA